

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan identifikasi narkoba jenis amphetamin, metamphetamin dan mariyuana pada narapidana di Lapas kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari, dengan jumlah sampel sebanyak 22 narapidana, diketahui sebagian besar narapidana tidak positif menggunakan narkoba yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 22 narapidana di Lapas kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari diperoleh hasil positif amphetamin dengan persentase 0%, dan untuk hasil negatif dengan persentase 100%.
2. Dari 22 narapidana di Lapas kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari diperoleh hasil positif metamphetmin sebanyak 2 narapidana dengan persentase (9,09%) sedangkan hasil negatif sebanyak 20 narapidana dengan persentase (90,90%).
3. Dari 22 narapidana di Lapas kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari diperoleh hasil positif mariyuana sebanyak 0% sedangkan untuk hasil negatif sebanyak 100%.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada lembaga pemasyarakatan, agar lebih sering melakukan pemeriksaan terhadap narapidana narkoba dan memperketat pengawasan bagi pengunjung Lapas.
2. Bagi peneliti, untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam bidang pemeriksaan narkoba.
3. Diharapkan kepada institusi pendidikan (khususnya jurusan analis kesehatan) agar dapat menambahkan sarana dan prasarana terhadap penelitian dalam bidang immunoserologi untuk pemeriksaan narkoba.
4. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel rambut dengan populasi yang lebih besar agar pemeriksaanya lebih akurat.